

**PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI IPS
SMA NEGERI 2 SUNGGUMINASA**

Nicky Astria Sarbianty¹, M. Ridwan Said Ahmad²
^{1,2}Pendidikan Sosiologi – FIS UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan membaca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungguminasa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasi product moment. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungguminasa dan sampelnya juga seluruh siswa yaitu sebanyak 70 responden. Pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu distribusi frekuensi dan persentase. Selain itu, juga menggunakan analisis statistik inferensial yaitu uji korelasi product moment dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kebiasaan membaca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungguminasa dengan pencapaian nilai korelasi (r) sebesar 0,421 atau 42,1% dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya arah hubungan yang positif dan signifikan. Jadi 42,1% variabel kebiasaan membaca akan mempengaruhi hasil belajar sebesar 57,9%. Ini berarti bahwa korelasi yang terjadi antara kebiasaan membaca terhadap hasil belajar siswa adalah hubungan yang berbanding lurus yaitu semakin sering kebiasaan membaca siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Untuk hasil analisis uji t di peroleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,830 > 1,687$) sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima sehingga ada pengaruh positif dan signifikan kebiasaan membaca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungguminasa.

Kata kunci : Kebiasaan Membaca, Hasil Belajar

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of reading habits on student learning outcomes on sociology subjects class XI IPS SMA Negeri 2 Sungguminasa. The type of this research is quantitative descriptive with product moment correlation approach. The population in this study is all students of class XI IPS SMA Negeri 2 Sungguminasa and the sample also all students are as many as 70 respondents. The collection of data used are questionnaire and documentation. The data collected were analyzed by using descriptive statistical analysis ie frequency distribution and percentage. In addition, it also uses inferential statistical analysis of product moment correlation test and t test. The results showed that there was influence of reading habit on student learning outcomes in sociology subject of class XI IPS SMA Negeri 2 Sungguminasa with achievement of correlation value (r) equal to 0,421 or 42,1% and value of sig $0,000 < 0,05$. This shows the direction of a positive and significant relationship. So 42,1% variable of reading habit will influence learning result equal to 57,9%. This means that the correlation that occurs between the reading habits of student learning outcomes is a straight-line relationship that is the more often the habit of reading students, the higher the learning outcomes. The result of t test analysis is obtained by $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,830 > 1,687$) so that H_0 is rejected and H_a accepted so that there is positive and significant influence of reading habit toward student learning result in sociology class XI IPS SMA Negeri 2 Sungguminasa.

Keywords: Reading habits, Learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam kehidupan masyarakat sangatlah penting. Hal ini tentu mendapat perhatian lebih oleh masyarakat sebab persepsi yang terjadi sekarang adalah pendidikan mampu membawa kita ke kehidupan yang lebih menjamin kedepannya. Salah satu caranya adalah dengan belajar. Belajar adalah suatu proses dimana yang awalnya tidak tahu lalu kemudian menjadi tahu. Belajar kemudian ditafsirkan sebagai suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan yang dimaksud seperti

perubahan pengetahuan, kebiasaan, pemahaman, tingkah laku dan sikap, keterampilan, kemampuan, serta perubahan aspek lain. Salah satu cara paling efektif untuk belajar adalah dengan membaca. Membaca adalah salah satu cara untuk memperoleh pengetahuan, tentunya membutuhkan sarana lain seperti buku, koran, majalah, poster, atau apapun yang bisa dibaca. Membaca dapat menentukan kualitas seseorang karena dapat merubah cara pandang, mental, sikap maupun perilaku. Tujuan utama membaca adalah memperoleh informasi serta memahami isi atau pesan-pesan yang terkandung dalam bacaan. Hal ini mendorong terciptanya keinginan membaca pada diri siswa. Namun, upaya dalam mewujudkan hal itu terbilang sangat rendah atau kurang perhatian. Hal ini misalnya disebabkan oleh kebiasaan yang tidak berada pada diri siswa dan pengadaan bahan bacaan yang minim baik itu dari siswa sendiri maupun dari sekolah. Pengalaman dan kenyataan menunjukkan bahwa soal-soal ujian baik itu tugas harian, ulangan harian, mid semester, UAS, maupun UN sebagian besar memuat soal yang mewajibkan siswa untuk memahami, menganalisis, membaca terlebih kepada mata pelajaran sosiologi yang memuat kebanyakan teori-teori dan membahas permasalahan kehidupan masyarakat.

Tentunya ini sangat sejalan dengan kebiasaan membaca yang harus tertanam dalam diri siswa. Tanpa kemampuan pemahaman bacaan yang tinggi, mustahil siswa dapat menjawab soal-soal tersebut. Di sinilah peran penting membaca untuk menentukan jawaban yang benar. Belum lagi dengan adanya standar nilai kelulusan. Melihat dari penelitian terdahulu, besarnya pengaruh minat membaca, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar secara simultan sebesar 38,5%, sedangkan 61,5% dipengaruhi factor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Besarnya pengaruh minat membaca secara parsial sebesar 23,7%, kebiasaan membaca buku perpustakaan secara parsial sebesar 34,8% dan lingkungan keluarga sebesar 21%. Jadi ada pengaruh signifikan minat membaca, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Minat membaca, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga berkategori baik dan prestasi belajar juga dalam kategori baik. Ini menunjukkan bahwa kebiasaan membaca berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Realita yang terjadi dalam pembelajaran adalah sebagian besar dari kita tidak pernah punya waktu untuk membaca. Alasan utama yang sering kita sampaikan adalah kesibukan pekerjaan dan bermain. Kita terjebak dalam rutinitas dan tekanan kesibukan itu sampai lupa mengasah pengetahuan kita. Begitupun kebiasaan membaca yang dilakukan oleh siswa berbeda-beda. Kebiasaan membaca siswa ada yang tinggi, sedang, dan rendah. Semua ini berasal dari siswa itu sendiri misalnya dari minatnya, koleksi bukunya, kebiasaannya, dan pemikirannya. Selain itu, SMAN 2 Sungguminasa pun masih tergolong sekolah yang masih muda di Kabupaten Gowa sendiri. Sarana dan prasarana sekolahnya masih belum mampu menyesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa dan guru misalnya buku-buku yang dipakai dalam pembelajaran. Siswa-siswinya pun kebanyakan adalah orang yang tinggal di sekitaran wilayah sekolah yang dominan acuh terhadap kebiasaan membaca.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, terungkap bahwa di SMAN 2 Sungguminasa khususnya kelas XI IPS pada mata pelajaran sosiologi tingkat pemahaman siswanya bervariasi yang secara langsung berdampak pada hasil belajar siswa yang berbeda pula. Ada beberapa siswa dengan kebiasaan membaca yang tinggi yang sudah pasti mampu membawa siswa itu untuk menjadi lebih mengerti, paham, dan mengetahui banyak hal karena pembendaharaan bacaannya banyak namun hasil belajarnya tidak terlalu tinggi, namun tak kadang-kadang pula banyak siswa yang kebiasaan membacanya sedang bahkan rendah mendapatkan sesuatu misalnya nilai yang sama dengan siswa yang memiliki kebiasaan membaca yang tinggi. Dari uraian di atas maka

penulis memilih permasalahan ini karena dianggap menarik untuk diteliti. Hal inilah yang memperkuat dipilihnya judul “Pengaruh Kebiasaan Membaca terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS SMAN 2 Sungguminasa”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian adalah pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kebiasaan membaca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 2 Sungguminasa. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebiasaan membaca (X), sementara variabel terikat adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 70 orang (Bagian Tata Usaha SMA Negeri 2 Sungguminasa), karena populasi kurang dari 100, maka dikatakan sebagai penelitian populasi. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yaitu sebanyak 70 responden. Adapun instrument penelitian pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan bantuan *software SPSS Statistical Product and Service Solution*) 20.0 for windows. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis data yang telah diperoleh adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Suatu proses pembelajaran sosiologi dikatakan berhasil jika dilihat dari hasilnya, dan salah satu faktor yang juga menentukan hasil dari belajar adalah strategi dan metode yang digunakan siswa dalam belajar. Proses pembelajaran berkenaan dengan bagaimana siswa menyerap dan menerima kemudian mengolah informasi yang didapatkannya. Untuk mencapai semua itu diperlukan yang namanya tingkah laku yang mendarah daging dan berguna untuk kedepannya ialah kebiasaan membaca. Setelah dilakukan penelitian di SMA Negeri 2 Sungguminasa maka dapat diketahui bahwa kebiasaan membaca siswa kelas XI IPS berada pada kategori “sering” jika dilihat dari hasil analisis statistik deskriptifnya dan hanya sedikit yang menyatakan tidak pernah membaca. Selanjutnya untuk hasil belajarnya berada pada kategori “tinggi”.

Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar disekolah tidak hanya mengandalkan kebiasaan membaca siswa melainkan aspek lain. Walaupun demikian ini bisa menjadi potensi yang besar karena dengan pencapaian seperti di atas saja hasil belajar dapat tinggi bagaimana jika kebiasaan membaca sudah melekat dalam diri siswa. Guna memperoleh gambaran mengenai pengaruh kebiasaan membaca terhadap hasil belajar sosiologi siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMAN 2 Sungguminasa maka digunakan instrumen angket sebagai teknik pengumpulan data. Dalam hal ini, pertanyaan responden disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Skor hasil perhitungan angket berdasarkan indikator-indikator kebiasaan membaca yang terdiri dari 6 indikator yaitu indikator kesenangan membaca, indikator keseringan membaca, indikator jumlah buku yang dibaca dalam waktu tertentu, indikator asal buku bacaan yang diperoleh, indikator keseringan mengunjungi perpustakaan, dan indikator bagian buku yang disenangi untuk dibaca. Dari hasil analisis, maka persentase pencapaian skor adalah sebesar 76,84 berada dalam rentang nilai 76 persen – 100 persen atau berada dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial maka diperoleh nilai koefisien r sebesar 0,421 atau 42,1% dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti menunjukkan adanya hubungan korelasi positif dan signifikan antara kebiasaan membaca dan hasil belajar. Hal ini berarti korelasi yang terjadi berada pada kategori sedang/cukup karena menempati posisi diantara interval 0,400 – 0,599. Interpretasi yang sedang hubungan kebiasaan membaca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi menggambarkan bahwa kebiasaan membaca cukup memegang peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 2 Sungguminasa. Pengujian hipotesis antara variabel kebiasaan membaca (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) memiliki nilai t hitung sebesar 3,830 sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan derajat kesalahan $dk = (39-2=37)$ adalah 1,687. Hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,830 > 1,687$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh positif dan signifikan kebiasaan membaca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungguminasa.

PENUTUP

Berdasarkan analisis pada hasil dan pembahasan penelitian tentang pengaruh kebiasaan membaca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungguminasa, maka dapat disimpulkan bahwa hasil korelasi *product moment* diperoleh hasil korelasi kebiasaan membaca (X) dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi (Y) sebesar 0,421. Hasil korelasi tersebut menunjukkan arah hubungan korelasi positif antara kebiasaan membaca (X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi (Y). Untuk tingkat signifikannya menunjukkan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Untuk pengujian hipotesis hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,830 > 1,687$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga “ada pengaruh positif dan signifikan kebiasaan membaca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungguminasa”.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggota IKAPI. 1993. *Psikologi Kepribadian 3*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Bandar Lampung: Rajawali Pers.
- Junus, Andi Muhammad & Junus, Andi Fatimah. 2011. *Keterampilan Berbahasa Tulis*. Makassar. Badan Penerbit UNM.
- Muhibbin, Syah. 1995. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grafindo.
- Narwoko, J Dwi dan Suyanto, Bagong. 2010. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan edisi keempat*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Oktavia, Nova. 2015. *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Deepublish.

- Setiadi, Elly M & Kolip, Usman. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Setiawan, Agus. 2012. *The Art of Reading Mengapa 90 Persen Buku yang Dibeli Tidak (Habis) Dibaca dan Cara Mengatasinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Urban, Hal. 2004. *Life's Greatest Lessons (20 Pelajaran Hidup yang Berharga)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yusuf, Yasin & Auliya, Umi. 2011. *Sirkuit Pintar Melejitkan Kemampuan Menghafal Matematika & Bahasa Inggris dengan Metode Ular Tangga*. Jakarta: Visimedia.
- Zainul, Asmawi. 2008. *Sejarah Sebuah Penilaian*. Bandung: Cempaka Putih
- Dewi, Ratih Puspita. 2011. "Pengaruh Minat, Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2010/2011". Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.

